

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui observasi dan wawancara mengenai komunikasi kelompok dalam penerapan Project-Based Learning pada mata pelajaran Informatika di SMPN 4 Batanghari Nuban Satap, serta dianalisis menggunakan teori Functional Perspective on Group Decision Making, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Komunikasi kelompok berperan penting dalam membantu siswa memahami dan menganalisis tugas proyek yang diberikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, siswa kelas IX menunjukkan bahwa mereka secara aktif melakukan diskusi kelompok, bertukar pendapat, serta mencari informasi tambahan untuk memahami tugas yang diberikan. Proses komunikasi kelompok memungkinkan siswa untuk mengklarifikasi informasi, menyamakan persepsi, serta membangun pemahaman bersama terhadap permasalahan yang harus diselesaikan. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi komunikasi dalam analisis masalah telah berjalan dengan baik dan mendukung keberhasilan pembelajaran berbasis proyek.

- 2) Komunikasi kelompok membantu siswa dalam memahami tujuan pembelajaran dan mengarahkan proses penyelesaian proyek.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa memahami tujuan tugas melalui penjelasan guru dan diskusi kelompok. Komunikasi yang terjadi antara guru dan siswa, serta antar anggota kelompok, membantu siswa memahami arah dan tujuan proyek yang harus dicapai. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi kelompok berfungsi sebagai sarana untuk mentransformasikan tujuan pembelajaran menjadi tindakan nyata dalam proses penyelesaian proyek.

- 3) Komunikasi kelompok memungkinkan siswa mengembangkan

berbagai alternatif solusi dalam menyelesaikan tugas proyek.

Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengemukakan ide, memberikan saran, serta menggabungkan berbagai gagasan untuk menghasilkan solusi yang terbaik. Komunikasi kelompok berperan sebagai ruang interaksi yang memungkinkan terjadinya pertukaran ide secara aktif, sehingga membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kerja sama kelompok.

- 4) Komunikasi kelompok mendukung proses evaluasi dan pengambilan keputusan dalam penyelesaian proyek pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian, siswa melakukan evaluasi terhadap hasil kerja kelompok melalui diskusi kelompok dan presentasi, serta menerima umpan balik dari guru. Proses komunikasi ini memungkinkan siswa memahami kelebihan dan kekurangan hasil kerja mereka, serta memperbaiki hasil kerja secara berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa komunikasi kelompok berperan dalam mendukung efektivitas pengambilan keputusan kelompok.

- 5) Secara keseluruhan, komunikasi kelompok menjadi faktor utama dalam keberhasilan penerapan Project-Based Learning pada mata pelajaran Informatika.

Komunikasi kelompok memungkinkan siswa untuk berkolaborasi, bertukar ide, memahami tugas, serta menyelesaikan proyek secara efektif. Selain itu, peran guru sebagai fasilitator juga sangat penting dalam mendukung dan mengarahkan komunikasi kelompok agar berjalan secara efektif. Dengan demikian, tujuan penelitian ini telah terjawab, yaitu komunikasi kelompok terbukti memiliki peran yang signifikan dalam mendukung proses pengambilan keputusan kelompok dan keberhasilan pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran Informatika.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Siswa diharapkan dapat lebih meningkatkan partisipasi aktif dalam komunikasi kelompok, seperti mengemukakan pendapat, memberikan ide, serta bekerja sama dengan anggota kelompok lainnya. Dengan komunikasi kelompok yang lebih aktif dan efektif, siswa dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi pembelajaran serta menghasilkan hasil kerja kelompok yang lebih optimal.
- 2) Guru diharapkan dapat terus memfasilitasi dan mendorong komunikasi kelompok yang lebih aktif dalam pembelajaran berbasis proyek. Guru juga dapat memberikan kesempatan yang lebih luas kepada siswa untuk berdiskusi, mengemukakan ide, serta mengambil keputusan secara mandiri, sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kerja sama siswa.
- 3) Sekolah diharapkan dapat mendukung proses pembelajaran berbasis proyek dengan menyediakan fasilitas yang memadai, seperti perangkat teknologi dan akses internet, sehingga dapat menunjang efektivitas komunikasi kelompok dan proses pembelajaran.
- 4) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji komunikasi kelompok dalam konteks yang lebih luas, seperti pada mata pelajaran lain atau jenjang pendidikan yang berbeda. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan pendekatan teori komunikasi kelompok lainnya untuk memperkaya kajian mengenai komunikasi kelompok dalam pembelajaran berbasis proyek.